

“Respon Pemberian Pupuk ZA (*zwavelzure ammoniak*) terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum L*) pada Tanah Latosol”

Ir. Supriyadi, MM. (Dosen Pembimbing)

Achmad Husein Bawavi
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Bibit mempunyai peran penting dalam produksi. Bibit tebu yang berasal dari kebun benih berumur 6-8 bulan akan mendukung teknik pembibitan. Dengan adanya penambahan pupuk diharapkan pertumbuhan vegetatif pada bibit bud seed dapat meningkat. Media tanam menggunakan tanah jenis latosol yang memiliki kandungan N sedang, P tinggi dan K rendah. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 di lahan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan penelitian ini menggunakan analisa uji T. Penelitian ini menggunakan 2 perlakuan dengan sample satu perlakuan sebanyak 90 tanaman dan populasi keseluruhannya adalah 180 tanaman. Perlakuan pertama adalah N1 = Aplikasi pupuk ZA 15 gr/polibag, SP36 10 gr/polibag, KCL 6 gr/polibag dan N2 = Aplikasi pupuk SP36 10 gr/polibag dan KCL 6 gr/polibag. Parametar pengamatan meliputi daya kecambah (%), tinggi bibit (cm), jumlah daun (helai), anakan bibit (batang), berat basah akar (gram) dan berat kering akar (gram). Hasil dan pembahasan kegiatan tugas akhir ini menyatakan bahwa pemberian pupuk ZA berpengaruh sangat nyata pada pengamatan terakhir terhadap parameter tinggi tanaman (222,08 cm), jumlah daun (13,9 helai), anakan bibit (4,25 batang), berat basah akar (100,9 gram) dan berat kering akar (33,75 gram).

Kata kunci: Pertumbuhan bibit tebu, tanah latosol, pupuk ZA